

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas **“Dampak Psikologis Pernikahan Dibawah Umur Pasca Nikah di Desa Ranggi Asam Tahun 2019”** maka pada bagian penutup dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pernikahan dini yang terjadi di Desa Ranggi Asam, Kecamatan Jebus, Bangka Barat memberikan dampak terhadap pelakunya. Dampak yang dirasakan pelaku pernikahan dini secara psikologis adalah trauma, rasa cemas dan ketakutan, tertekan, dan stress yang merupakan akibat dari terganggunya mental dan fisik pelaku ditambah dengan kondisi perekonomian yang belum mapan.
2. Mewujudkan keluarga yang harmonis dalam pernikahan dini perlu adanya peran pasangan di dalamnya yaitu selalu berdiskusi dan komunikasi dengan baik, memiliki tujuan, selau ada hal baru setiap harinya, saling memahami perilaku satu sama lain, dan memiliki ekonomi yang mapan. Hubungan harmonis dalam rumah tangga akan terwujud ketika suami dan istri menciptakan hubungan yang setara dan berkeadilan. Satu sama lain harus saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing. Dengan

demikian dapat tercipta keluarga yang rukun, tentram, Bahagia, dan harmonis.

3. Solusi dari pernikahan diusia dini yang terjadi saat ini adalah peran orang tua sangatlah penting dalam menjaga, mengontrol anaknya terutama dalam hal pergaulan pertemanan anak, adanya komunikasi yang aktif antara 70 orang tua dan anak sehingga terjadi interaksi keterbukaan anak kepada orang tuanya, dan dalam hal ini juga peran lingkungan masyarakat sangatlah penting untuk mencegah terjadinya pernikahan diusia dini untuk itu kegiatan sosial untuk anak-anak dan remaja dalam suatu lingkungan masyarakat haruslah aktif diadakan guna membuat anak-anak dan remaja memiliki kegiatan positif sehingga meminimalisir bahkan bisa mencegah terjadinya pernikahan diusia dini, dalam hal ini juga peran media sangat penting dalam menginformasikan kepada masyarakat dampak yang terjadi pada pernikahan diusia dini baik itu secara iklan, poster guna mengkampanyekan dampak dari pernikahan dari pernikahan diusia dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka didapatkanlah beberapa saran yang peneliti tuangkan setelah melakkan penelitian di Desa Ranggi Asam, Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat yaitu :

1. Bagi pasangan yang ingin melangsungkan pernikahan harus cukup umur dan harus mempersiapkan bekal dengan baik antara lain pengetahuan agama, pendidikan, pola pikir yang matang, fisik dan mental yang baik, dan emosi yang stabil. Sehingga dapat tercipta keharmonisan dalam rumah tangga, karena pernikahan bukanlah suatu yang sebentar melainkan seumur hidup.
2. Pernikahan dini yang terjadi di Desa Ranggi Asam, Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat haruslah mendapatkan perhatian dari Masyarakat sekitar mengingat dampak pernikahan dini yang kurang baik. Maka apa yang sudah terjadi dapat dijadikan Pelajaran untuk generasi selanjutnya.
3. Pihak pemerintah daerah bekerja sama dengan desa untuk memberikan penyuluhan kepada Masyarakat tentang dampak buruk pernikahan dini bagi Kesehatan mental atau pun fisik. Supaya Masyarakat lebih memahami mengenai pernikahan dini, sehingga tidak dengan mudah merekomendasikan anak-anaknya untuk menikah di usia dini.
4. Pihak pemerintah memberikan bantuan kepada anak-anak yang putus sekolah karena kekurangan biaya, sehingga anak-anak dapat terus bersekolah dan fokus mengejar cita-citanya. Tentunya ini akan membuang pikiran anak-anak untuk cepat- cepat menikah dan membangun rumah tangga.

5. Penelitian yang dilakukan ini masih sederhana, apa yang disajikan belum sempurna, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang lebih luas. Peneliti juga menerima saran dan kritik bagi siapa saja pihak terkait guna membangun kesempurnaan dalam penelitian ini.

\